

Pentingnya Pengelolaan Aspek Keuangan Perusahaan secara Efektif dan Efisien

Zainal Zainal

Akademi Teknik Indonesia Cut Meutia

Korespondensi penulis: zhafran.zain226@gmail.com

Abstract

In the business and daily life world, the principle of management is essential to avoid the risk of disadvantage and become the main method to achieve financial goals. Management always discusses the principles of financial management and company management. The need for media such as financial reports analysis is to manage the company to be a reference and as a company's reflection of its condition holistically. The main purpose of financial statements is to be a reference to measure the condition of the company. Is the company in a good condition or is there any disablement on the finance itself? Finance reports include a scale, income statement, the summary of retained earnings, and a statement of finance reports. While management is the art of how a manager manages the company. Broadly speaking, this financial management includes planning, organizing, leading, directing/Commanding, motivating, Coordinating, Controlling, Reporting, Staffing and Forecasting. A manager must understand well all these management functions. The better the managerial skill will be directly proportional to the significance of performance quality in the company.

Keywords: Finance Reports, Management, Manager

Abstrak

Dalam dunia bisnis maupun kehidupan sehari-hari, prinsip pengelolaan atau manajemen sangat perlu dilakukan untuk menghindari resiko kerugian serta menjadi metode utama dalam meraih tujuan finansial. Manajemen selalu membahas tentang prinsip pengelola keuangan dan manajemen perusahaan. Perlunya suatu media berupa analisis laporan keuangan untuk mengelola perusahaan guna menjadi referensi sekaligus refleksi kondisi perusahaan secara holistik. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah sebagai rujukan atas kondisi kesehatan pada sebuah perusahaan. Apakah perusahaan itu benar-benar dalam kondisi kesehatan yang baik atau sedang terjadi kecacatan dalam mengelola keuangan. Laporan keuangan meliputi neraca, perhitungan laba-rugi, ikhtisar laba ditahan serta laporan posisi keuangan. Sedangkan manajemen adalah suatu ilmu seni bagaimana seorang manajer mengatur perusahaannya. Secara garis besar, manajemen keuangan ini meliputi planning, organizing, leading, directing/Commanding, motivating, Coordinating, Controlling, Reporting, Staffing maupun Forecasting. Seorang manajer harus menguasai semua fungsi manajemen tersebut. Semakin baik kualitas skill seorang manajer akan berbanding lurus dengan signifikansi kualitas kinerja dalam perusahaan yang sedang dikelolanya.

Kata kunci : Laporan keuangan, Manajemen, Manajer

LATAR BELAKANG

Dalam skala kecil, salah satu aspek dari siklus perekonomian manusia ialah melalui metode atau cara bagaimana manajemen seorang individu dalam rangka mengelola asetnya untuk di daya gunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sedikit lebih meluas di mana suatu proses atau sering disebut dengan kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau arahan sekelompok orang kearah tujuan organisasional atau tindakan yang nyata ialah pengertian dari manajemen. Dengan kata lain, Manajemen juga dapat diartikan sebagai seni atau ilmu kecakapan yang diperoleh dari pengalaman dan ilmu yang dapat merubah perkembangan peradaban manusia.

Seperti yang kita ketahui bahwasannya di dalam suatu organisasi memerlukan kerja sama antar personil organisasi yang diawali dengan *planning* dan diakhiri dengan tujuan. Suatu manajemen investasi adalah system yang mengatur aktivitas perjalanan di suatu perusahaan. Perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila terdapat *balancing* dalam laporan keuangan. Laporan keuangan ialah sebagai bentuk pertanggung jawaban *aktiva* maupun *passiva* dalam suatu periode. Ketelitian dan keseimbangan antara *aktiva* dan *passiva* sangat berpengaruh terhadap operasional kegiatan perusahaan.

Manajer yang berkompeten, yang memiliki *skill* yang baik dalam mengelola segala sumber daya yang ada dalam perusahaan, akan dapat mencapai tujuan perusahaan dengan maksimal. Supaya manajer dapat melakukan tugas dan pekerjaan dengan benar, harus memahami teori-teori keuangan dengan baik. Teori keuangan menjelaskan mengapa suatu phenomena di bidang keuangan terjadi, dan mengapa keputusan keuangan tertentu perlu diambil dalam menghadapi persoalan keuangan tertttentu. Dengan kata lain, teori keuangan mencoba menjelaskan alasan pengambilan keputusan dibidang keuangan. Struktur pengambilan keputusan yang logis akan menghasilkan jawaban atau jalan keluar yang lebih baik terhadap berbagai pertanyaan normatif (seperti bagaimana seharusnya kebijakan investasi yang semestinya diambil), apabila pengambilan keputusan mempiunyai sejumlah teori positif yang mampu menjelaskan konsekuensi pilihan yang akan diambil (seperti apa dampak yang akan ditanggung jika perusahaan merubah keputusan investasinya).

Pemahaman teori keuangan tersebut tidak hanya berguna bagi para manajer yang bertanggung jawab dalam bidang keuangan dalam perusahaan, tetapi juga akan memberi manfaat pada individu, bagi banyak orang dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman teori keuangan akan memudahkan kita untuk memahami berbagai masalah keuangan yang timbul dan dihadapi. Karenamasalah keuangan tidak hanya dihadapi oleh perusahaan saja, individu juga dapat mengalami masalah keuangan, sehingga hal ini menjadi menarik untuk dipelajari

dan dipahami supaya dapat memecahkan dan menyelesaikan permasalahan keuangan.

KAJIAN TEORITIS

Dari definisi tersebut ada 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu:

1. Keputusan Investasi (*Investmen Decision*)

Investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal dapat dilakukan pada aktiva riil ataupun aktiva finansial. Aktiva riil merupakan aktiva yang bersifat fisik atau dapat dilihat jelas secara fisik, misalnya persediaan barang dagangan, gedung, tanah dan bangunan. Sedangkan aktiva finansial merupakan aktiva berupa surat-surat berharga seperti saham dan obligasi. Aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan akan digunakan dalam operasinya untuk mencapai tujuan perusahaan. Kemampuan perusahaan mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang diinginkan. Pengambilan keputusan yang keliru dalam investasi aktiva tersebut berakibat terganggunya pencapaian tujuan perusahaan.

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan paling penting diantara ketiga bidang keputusan dalam manajemen keuangan. Hal ini karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa langkah, antara lain:

- a. Manajer keuangan menetapkan berapa aset secara keseluruhan (*total assets*) yang diperlukan dalam perusahaan.
- b. Dari aset yang diperlukan ditetapkan komposisi dari aset-aset tersebut yaitu berapa jumlah aktiva lancar (*current assets*) dan berapa jumlah aktiva tetap (*fixed assets*).
- c. Untuk mencapai pemanfaatan aset secara optimal, maka aset-aset yang tidak ekonomis lagi perlu dikurangi, dihilangkan atau diganti dengan aset yang baru.

2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Apabila keputusan investasi berkenaan dengan unsur-unsur Neraca yang berada di sisi aktiva, maka keputusan pendanaan akan mempelajari sumber-sumber dana yang berada di sisi pasiva. Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal, antara lain:

Keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Struktur modal optimum merupakan perimbangan hutang jangka panjang dan modal sendiri dengan biaya modal rata-rata minimal.

METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan, adanya pelaporan hasil keuangan, yaitu dari Proses dan Struktur yang dapat menuliskan sebuah gambaran terhadap informasi keuangan itu sendiri, dan hasil laporan itu harus dilaporkan agar mencapai sebuah tujuan yang sangat membantu dalam ekonomi dan sosial negara. Pada umumnya adanya perekrasan terhadap pelaporan keuangan yaitu terjadinya sebuah proses rencanan dan sistematis, karena sangat melibatkan penalaran dan pikiran, yaitu untuk menentukan dan pilihan teori- teori dalam pengetahuan itu dan untuk mengatahui hasil suatu produk (konkret atau konseptual).

Try to buy assets that generate more cash than they cost or sell bonds and stocks and other financial instruments that raise more cash than they cost. Seorang ilmuan mengutarakan pendapatnya tentang cara meningkatkan nilai perusahaan. Dari pernyataan ilmuan tersebut dapat dimaknai perusahaan harus mencoba untuk membeli asset yang berguna bagi perusahaan dalam arti lain yang menghasilkan lebih banyak uang sehingga bisa menjadi pemasukan untuk mengembangkan perusahaan daripada membayar biaya-biaya yang besar dan hanya menjual obligasi dan saham. Pernyataan kedua, dapat kita maknai seperti perusahaan harus mengembangkan lagi instrument-instrumen yang dapat menghasilkan lebih banyak

penghasilan bagi perusahaan sehingga beban-beban yang ada dalam perusahaan tercukupi bahkan lebih.

Manajemen keuangan sebagai aktivitas memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset secara efisien membutuhkan beberapa tujuan atau sasaran. Untuk menilai apakah tujuan tersebut telah tercapai atau belum, maka dibutuhkan beberapa standar dalam mengukur efisiensi keputusan perusahaan. Sebagai tujuan normatif manajemen keuangan berkaitan dengan keputusan di bidang keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Bagi perusahaan yang sudah *go public*, maka nilai perusahaan akan tercermin dari nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga sahamnya, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sedangkan untuk perusahaan yang belum *go public*, maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan dan Pudjiastuti, 1994). Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan disebut juga sebagai memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham (*stokholder wealth maximization*) yang dapat diartikan juga sebagai memaksimalkan harga saham biasa dari perusahaan (*maximizing the price of the firm's common stock*). Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan (Harjito dan Martono, 2011).

Semua keputusan keuangan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan pengelolaan aset harus diambil dengan tetap berpedoman pada tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian tujuan memaksimalkan nilai perusahaan ini merupakan “harga mati” yang harus dicapai oleh manajemen perusahaan, khususnya manajemen keuangan. Kemakmuran atau kesejahteraan pemegang saham ditunjukkan melalui harga pasar saham perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset. Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan tidak identik dengan memaksimalkan pendapatan per lembar saham (*earning per share*).

Manajemen keuangan atau yang sering disebut dengan istilah pembelanjaan adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset (Riyanto, 1998). Dari pengertian tersebut, pembelanjaan perusahaan dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Aktivitas perusahaan dalam memperoleh dana disebut pembelanjaan pasif
2. Aktivitas perusahaan dalam menggunakan dana dan mengelola hasil penggunaan dana tersebut (pengelolaan aset) dinamakan pembelanjaan aktif.

Sumber dana eksternal (*external financing resources*) merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan. Artinya, dana-dana tersebut tidak diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan, melainkan diperoleh dari pihak-pihak lain diluar perusahaan. Sedangkan sumber dana internal (*intern financing resources*) merupakan dana yang terdiri dari laba yang tidak dibagi dan depresiasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen keuangan tidak hanya perlu dilakukan pada perusahaan *go public* saja. Pada perusahaan yang belum *go public* juga harus diterapkan, karena dengan menerapkan manajemen yang efektif dan efisien dapat mencapai tujuan perusahaan secara efisien pula. Manajemen keuangan merupakan manajemen fungsi keuangan yang terdiri atas keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan keputusan pengelolaan aset. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimalkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan aset.

DAFTAR REFERENSI

- Alwi, Syafarudin. *Alat-Alat Analisis dalam Pembelanjaan*, Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta, 1992
- Harjito, Agus dan Martono. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2011.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1994.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 5, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Sabardi, Agus. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Penerbit UIPP YKPN, Yogyakarta, 1994.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2000.